

**ANALISIS DAN IMPLEMENTASI MUATAN KARAKTER PADA
BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS X SMA NEGERI 1 BAITUSSALAM**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

IYUNDA

1611050019



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**ANALISIS DAN IMPLEMENTASI MUATAN KARAKTER PADA BUKU
TEKS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X SMA
NEGERI 1 BAITUSSALAM**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 3 Oktober 2021

Pembimbing I



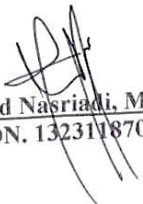
Fitriati, M.Ed
NIDN. 0101018304

Pembimbing II




Mik Salmina, M.Mat
NIDN. 13131128701

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Matematika



Ahmad Nasriadi, M.Pd
NIDN. 1323118701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



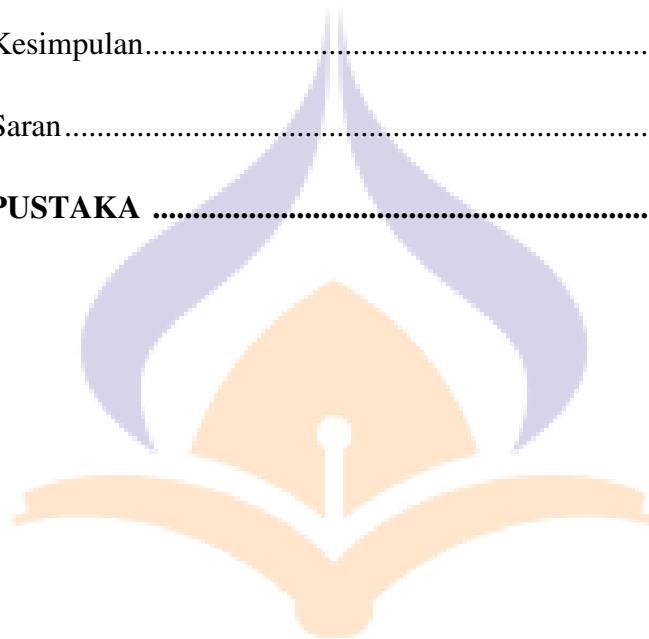
Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Identitas Masalah.....	8
1.6 Batasan Masalah	9
BAB II Landasan Teori	10
2.1 Karakter	10
2.1.1 Kompone-komponen Karakter Yang Baik	11
2.1.2 Nilai-nilai Karakter	15
2.1.3 Jenis-jenis Karakter	17
2.2 Muatan Karakter.....	19
2.3 Implementasi Muatan Karakter.....	19
2.4 Buku Teks	20
2.4.1 Fungsi Buku Teks	21
2.4.2 Peranan Buku Teks.....	22
2.4.3 Kriteria Buku Teks yang Baik dan Berkualitas.....	23
2.4.4 Keunggulan Buku Teks	23
2.4.5 Kelemahan Buku Teks	26
2.5 Pembelajaran	27
2.5.1 Komponen Pembelajaran	28

2.6 Pembelajaran Matematika	30
2.6.1 Proses Pembelajaran Matematika	31
2.7 Penelitian Relevan	32
2.8 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Lokasi penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1 Angket	40
3.5.2 Wawancara	40
3.5.3 Dokumentasi	41
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.6.1 Pengumpulan Data	42
3.6.2 Reduksi Data	42
3.6.3 Penyajian Data	42
3.6.4 Penarikan Kesimpulan	42
3.7 Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.1.1 Identitas Sekolah	44
4.2 Jadwal Penelitian	45
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	45
4.3.1 Data Hasil Analisis Buku Teks Pembelajaran Matematika	45
4.3.2 Data Hasil Analisis Angket	48

4.3.3 Data Hasil Analisis Wawancara.....	51
4.4 Pembahasan.....	59
4.4.1 Implementasi Muatan Karakter Pada Buku Teks Pembelajaran.	60
4.4.2 Penanaman Muatan Karakter Pada Buku Teks Pembelajaran...	63
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan nasional di Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Salah satu hal yang dikembangkan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah diselenggarakannya sebuah sistem dalam bentuk buku. didalam sebuah buku terdapat muatan karakter. Saat ini merupakan suatu masa dimana pemakaian dan penggunaan teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat indonesia saat ini.

Pendidikan karakter merupakan salah satu opsi yang harus dioptimalkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal yang menjadi dasar adalah bahwa makna pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia. Artinya, manusia sebagai makhluk Tuhan harus dibekali dengan hal lain selain kemampuan kognitifnya. Menurut Rahardjo (2010:16) berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri yang memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam hal ini pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang patut diapresiasi yaitu penyelenggaraan pendidikan karakter. Kebijakan tersebut

tercantum dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017, tentang program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengeluarkan peraturan Nomor 21 Tahun 2015 tentang program Gerakan Pembudayaan Karakter di sekolah. Dalam hal ini sekolah memiliki peran penting untuk melaksanakan pendidikan karakter pada saat proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Adanya peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah menjadikan pendidikan karakter semakin penting untuk dilaksanakan. Hal ini menandakan bahwa pendidikan karakter perlu direalisasikan sebagai upaya menciptakan generasi yang tidak hanya pintar, tetapi juga memiliki kualitas moral yang baik. Apabila generasi bangsa memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, maka masa depan bangsa akan cerah dan terhindar dari kehancuran. Mereka akan menjadi fondasi utama untuk menyukseskan bangsa Indonesia di masa mendatang. Oleh karena itu, upaya pemerintah menyukseskan pendidikan karakter juga harus didukung oleh pihak-pihak yang berkaitan. Salah satunya adalah guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan diharapkan dapat melaksanakan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Karakter yang positif memberikan gambaran suatu bangsa, sebagai penanda sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa yang lainnya. Karakter memberi arahan tentang bagaimana sebuah bangsa menapaki jaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Karakter adalah bagian dari elemen spesifik manusia yang meliputi kemampuan mereka menghadapi tantangan dan kesulitan (Kemko Kesra 2010: 7).

Pendidikan menjadi objek penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter pada setiap buku pegangan guru dan buku pegangan siswa, dan kesesuaian nilai-nilai karakter pada buku teks Kurikulum 2013 buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten dengan pendekatan kualitatif melalui empat tahap, yaitu penggandaan data, reduksi data, inferensi, dan analisis data.

Pendidikan yang dimaksud bukan sekedar aspek intelektualitas saja, tetapi aspek emosi dan spiritual juga disegalahkan untuk membentuk manusia berbudi pekerti luhur. Intelektualitas yang tinggi tetapi tidak didukung dengan karakter yang baik menyebabkan manusia cenderung menggunakan ilmu yang diperolehnya. Fenomena ini dapat dilihat fakta-faktanya di negara Indonesia. Karakter lebih tinggi nilainya dari pada intelektualitas. Stabilitas kehidupan manusia tergantung pada karakter manusia itu sendiri. Karena karakter membuat orang mampu bertahan, memiliki stamina untuk tetap berjuang dan sanggup mengatasi ketidak beruntungannya secara makna (Saptono, 2011:16). Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia (SDM) karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa (Muslich, 2011:35).

Secara akademis, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, atau pendidikan akhlak yang tujuannya mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu

dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. sehingga penulis memahami muatan karakter yang terdapat dalam buku teks yang menjadi objek penelitian.

Selama ini masih banyak yang memandang sebelah mata pentingnya buku teks pelajaran. Perlu diketahui bahwa buku teks pelajaran tidak hanya sekadar sumber bacaan, tetapi harus memuat aspek penting lainnya yaitu pengetahuan, keterampilan, dan juga nilai karakter. Maka, dalam penyusunan buku teks pelajaran tidak boleh sembarangan karena dapat mempengaruhi pola pikir dan karakter. Hal ini sejalan dengan Muslich (2010:15), bahwa buku teks pelajaran harus memenuhi syarat yang positif bagi para pembacanya. Buku teks pelajaran dapat memengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi, dan penalaran peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks pelajaran memiliki kontribusi untuk membentuk karakter peserta didik melalui muatan nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

Buku merupakan bahan ajar yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Menurut Anggela (2013:2) bahwa buku ajar sangat bermanfaat digunakan dalam pembelajaran. Buku berfungsi sebagai fasilitator yang mampu membantu siswa belajar mandiri mengembangkan karakternya. Begitu pentingnya karakter ditumbuhkan dalam diri siswa, sehingga muatan karakter penting untuk diterapkan dalam buku teks pembelajaran. Buku teks yang digunakan adalah buku siswa yang telah disediakan oleh pemerintah untuk mendukung kurikulum yang berlaku. Semua kriteria tersebut digunakan karena berkaitan dengan fungsi buku siswa matematika yang membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013.

Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah disusun tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan buku teks pelajaran. Oleh karena itu, buku teks pelajaran harus memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar secara lengkap, harus sesuai dengan kondisi peserta didik dan juga mengikuti perkembangan zaman. Buku teks pembelajaran matematika yang baik selain harus sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, juga harus memuat fakta, konsep, prinsip yang benar, serta didalamnya memuat pemecahan masalah.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah perlu didukung dengan berbagai sarana dan prasarana. Buku teks merupakan salah satu sarana pendukung dalam rangka mengembangkan karakter siswa. Oleh sebab itu, buku teks dapat dikatakan sebagai media yang strategis untuk mengembangkan karakter siswa. Buku dapat mempengaruhi perkembangan minat, sikap, sosial, emosi, dan penalaran siswa. Buku teks yang berisi hal-hal positif, termasuk karakter yang baik akan turut serta mempengaruhi perkembangan kearah yang positif dalam diri siswa (Muslich, 2010:20).

Muatan nilai karakter dalam buku teks ditentukan oleh bagaimana karakter yang disusun oleh kemendikbud yang menjadi 18 karakter yang menjadi pusat kurikulum dan keguruan yang meliputi; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta

tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/berkomunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Buku teks merupakan salah satu alat pendukung yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi. Kedudukan buku teks ini tentulah sangat penting di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dapat dikatakan bahwa buku teks merupakan turunan terkecil dari kurikulum karena isi dalam buku teks telah ditentukan di dalam kurikulum namun sifatnya tidak kaku. Problematika buku teks ini merupakan salah satu dari permasalahan dalam pembelajaran matematika. (Ratmelia, 2018: 3).

Begitu pentingnya karakter ditumbuhkan dalam diri siswa, sehingga muatan karakter penting untuk diterapkan dalam buku teks pelajaran. Pada Permendiknas No 2 Tahun 2008 Pasal 1 dikemukakan bahwa buku teks memuat pembelajaran salah satunya dalam rangka pembentukan kepribadian. Buku teks menjadi sumber bagi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan mempengaruhi pembentukan karakternya. Secara khusus, karakter juga sangat penting untuk dimuat dalam buku teks agar dapat membentuk siswa menjadi seorang yang tangguh dan tidak mudah menyerah. Artinya di dalam buku teks diharapkan terdapat muatan yang secara eksplisit maupun implisit dapat membentuk karakter dalam diri siswa.

Muatan nilai-nilai karakter dalam buku ajar kurikulum 2013 dirancang berdasarkan karakteristik dan strategi pendidikan karakter untuk masing-masing jenjang. Karakteristik buku pegangan guru dan siswa dalam kurikulum 2013,

yaitu adanya keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk membangun pengetahuan siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul skripsi mengenai “ **Analisis dan Implementasi Muatan Karakter Pada Buku Teks Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas X SMA Negeri 1 Baitussalam**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja implementasi muatan karakter pada buku teks dalam pembelajaran matematika di kelas X SMA N 1 Baitussalam ?
2. Bagaimana guru menanamkan muatan karakter pada buku teks dalam pembelajaran matematika di kelas X SMA N 1 Baitussalam ?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui implementasi muatan karakter pada buku teks dalam pembelajaran matematika di kelas X SMA N 1 Baitussalam.
2. Mengetahui bagaimana guru menanamkan muatan karakter pada buku teks dalam pembelajaran matematika di kelas X SMA N 1 Baitussalam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang implementasi muatan karakter secara terpadu pada buku teks dalam pembelajaran matematika di SMA N 1 Baitussalam dan Memperkaya

pengetahuan tentang penerapan muatan karakter dalam pembelajaran di SMA N 1 Baitussalam.

2. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Dapat merefleksikan hasil penelitian, khususnya mengevaluasi penanaman muatan karakter yang terintegrasi dengan pembelajaran matematika di SMA N 1 Baitussalam.

2) Bagi Pendidik

Memperoleh wawasan baru tentang implementasi muatan karakter secara terpadu pada buku teks dalam pembelajaran yang dapat dijadikan referensi penerapan pada peserta didik.

3) Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman baru tentang penerapan muatan karakter pada buku teks dalam pembelajaran matematika, sekaligus dapat merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan luas permasalahannya.

1.5 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

Dalam pengimplementasiannyapun tidak hanya melalui semua mata pelajaran tetapi juga kultur sekolah yang mencirikan kebudayaan bangsa. Dalam menerapkan muatan karakter ini pastinya ada sejumlah permasalahan permasalahan yang terjadi baik itu dari siswa, guru, sekolah dan lingkungan masyarakat. Sehingga memungkinkan adanya hambatan-hambatan dalam

penerapannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah ada sejumlah permasalahan-permasalahan terkait karakter siswa itu sendiri diantaranya yaitu: (1) Kedisiplinan siswa yang masih kurang, hal ini ditandai dengan adanya siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan mata pelajaran.(2) Rasa tanggung jawab dan kerja keras yang masih kurang ditandai dengan adanya sikap siswa yang tidak begitu peduli ketika diberikan tugas. Hal ini secara tidak langsung juga mengakibatkan kerjasama dalam suatu kelompok belajar kurang begitu baik. Dari latar belakang di atas maka dapat dikatakan bahwa pembentukan karakter merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Yang tujuan akhirnya adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.

1.6 Batasan Masalah

Permasalahan penelitian ini hanya memfokuskan permasalahan pada:

1. Penerapan muatan karakter pada buku teks pelajaran matematika kelas X.
2. Nilai-nilai karakter pada buku teks pelajaran matematika kelas X